

**STUDI EKSPERIMEN *BACKGROUND* WARNA
ANALOGUS DALAM *BEAUTY SHOT* UNTUK KULIT
SAWO MATANG**



**SKRIPSI PENGKAJIAN
SENI FOTOGRAFI**

Disusun oleh
Mepta Holjanah
NIM 2111131031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI EKSPERIMEN *BACKGROUND* WARNA *ANALOGUS* DALAM *BEAUTY SHOT* UNTUK KULIT SAWO MATANG

Disusun oleh:

Mepta Holjanah

2111131031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **05 JUN 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Kusrini S.Sos., M.Sn.

NIDN. 0031077803

Pembimbing II/Anggota Penguji

Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn.

NIDN. 0029058913

Penguji Ahli

Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn

NIDN. 0027117702

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi

Novan Jemmi Andrea, M.Sn.

NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.

NIP. 19670203 199702 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mepta Holjanah
Nomor Induk Mahasiswa : 2111131031
Program Studi : Fotografi
Judul Skripsi : Studi Eksperimen *Background Warna Analogus Dalam Beauty Shot* Untuk Kulit Sawo Matang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Yang menyatakan,


Mepta Holjanah

HALAMAN PERSEMBAHAN

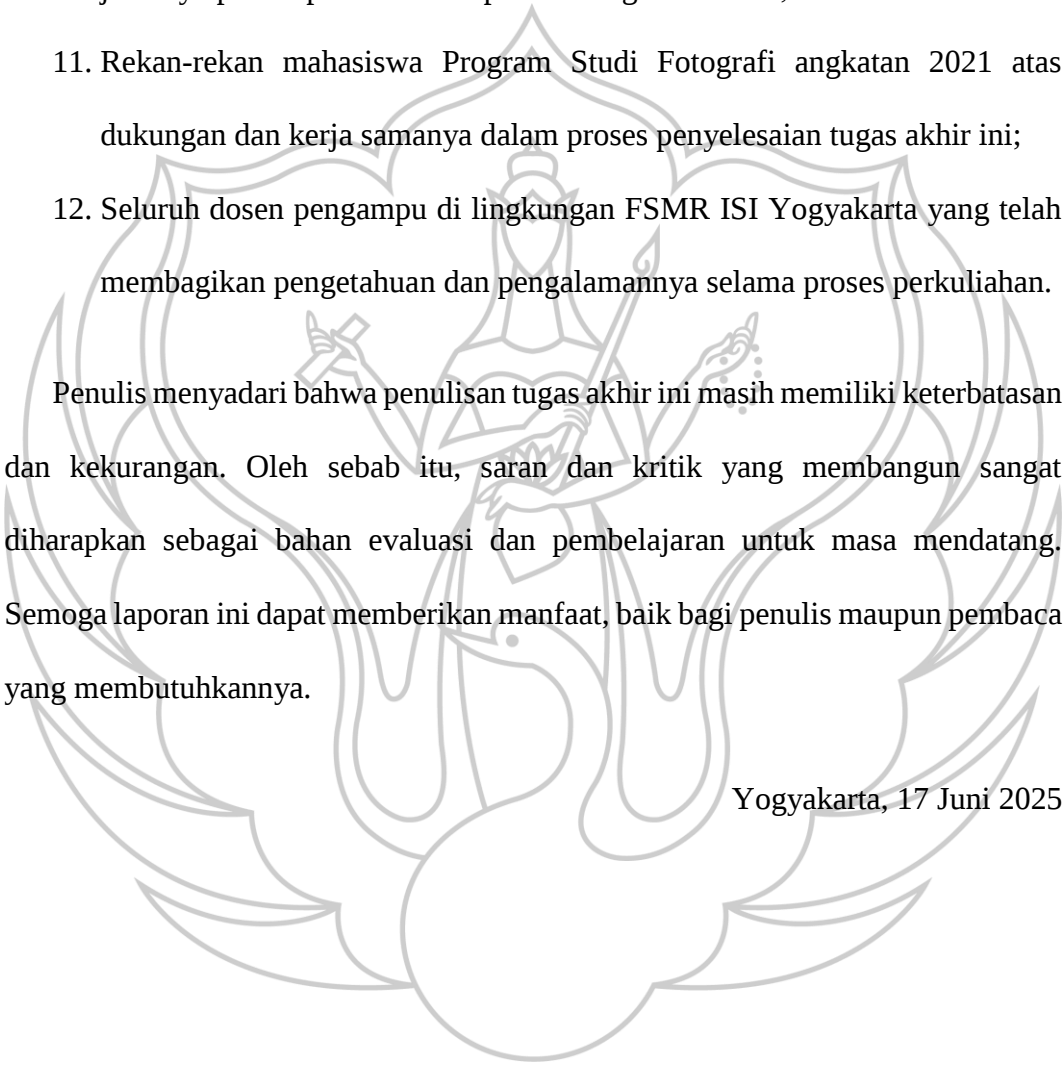


Dipersembahkan Skripsi ini untuk ketiga orang tuaku tersayang Bapak, Mama, dan Ayah, atas cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah putus dalam setiap langkah hidup saya. Serta kepada kedua saudara saya yang menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan masa perkuliahan dan menjadi panutan sebagai anak pertama.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir Pengkajian Seni Fotografi yang berjudul *Studi Eksperimen Background Warna Analogus dalam Beauty Shot untuk Kulit Sawo Matang* dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini merupakan bagian dari proses akademik yang dijalani di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya yang tak terhingga;
2. Orang tua dan keluarga tercinta atas segala doa, cinta, dan dukungan moril maupun materil;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor ISI Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi Fotografi FSMR ISI Yogyakarta;
6. Achmad Oddy Widyanoro, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta;
7. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan selama masa studi;
8. Kusriani, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, saran, dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini;

- 
9. Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas segala arahan, masukan, dan pengetahuan yang telah dibagikan sepanjang masa bimbingan;
 10. Ambar, Kiki, dan Ulwan selaku tim produksi yang telah membantu jalannya proses penelitian eksperimen tugas akhir ini;
 11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Fotografi angkatan 2021 atas dukungan dan kerja samanya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini;
 12. Seluruh dosen pengampu di lingkungan FSMR ISI Yogyakarta yang telah membagikan pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17 Juni 2025

Mepta Holjanah

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
HALAMAN PERNYATAAN.....	3
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfat.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Beauty Shot	6
2. Warna Analogus	8
B. Tinjauan Pustaka	11
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Objek Penelitian.....	18
B. Metode Penelitian.....	19
1. Pendekatan Penelitian.....	20
2. Populasi dan Cara Pengambilan/Penentuan Sampel	21
3. Teknik Pegumpulan Data	22
4. Proses Kreatif	25
a. Bahan.....	39
b. Alat.....	40
Rancangan Alur Pengkajian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	46
A. Analisis Background Warna Analogus Dingin	49
B. Analisis Background Warna Analogus Hangat.....	71

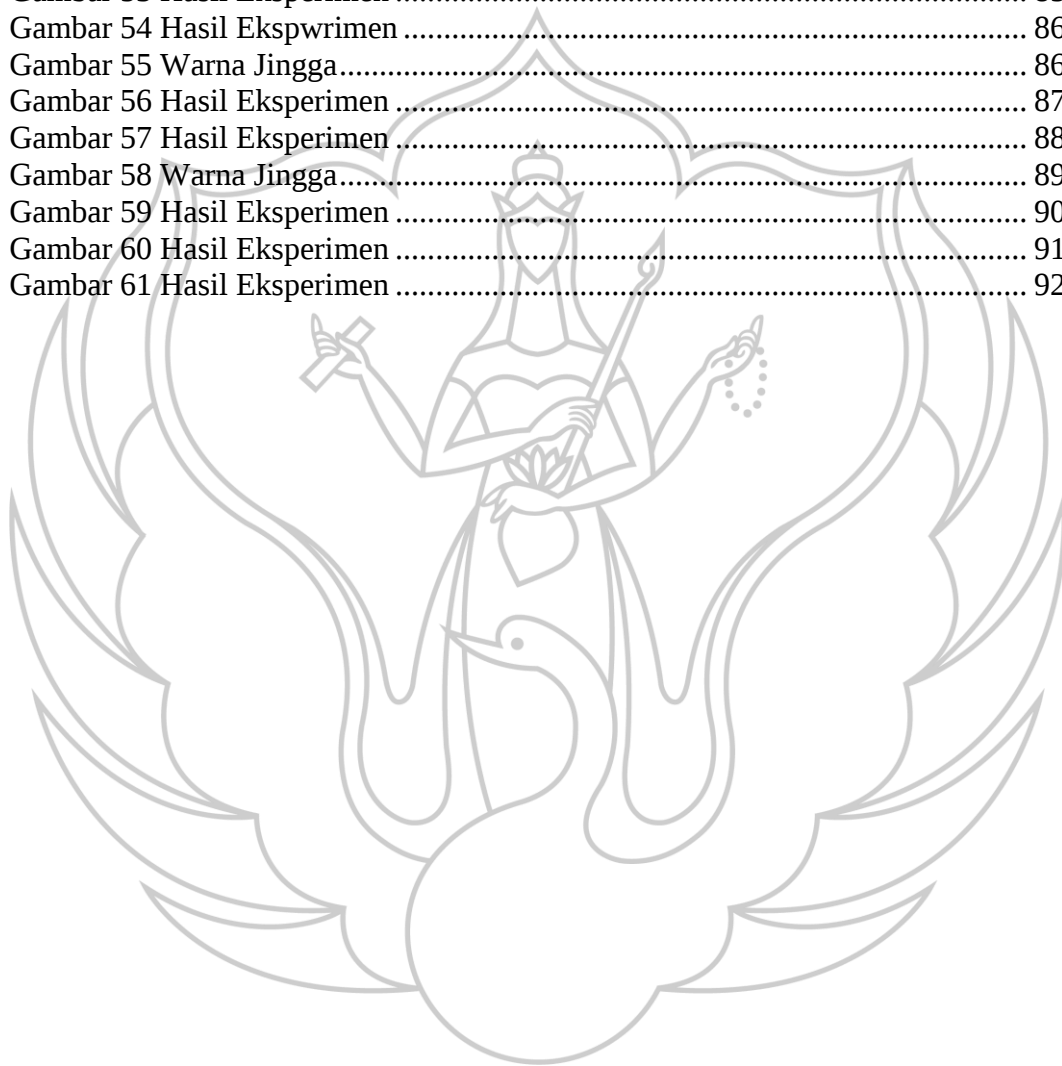
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran-Saran	96
KEPUSTAAKAN	97



DAFTAR GAMBAR

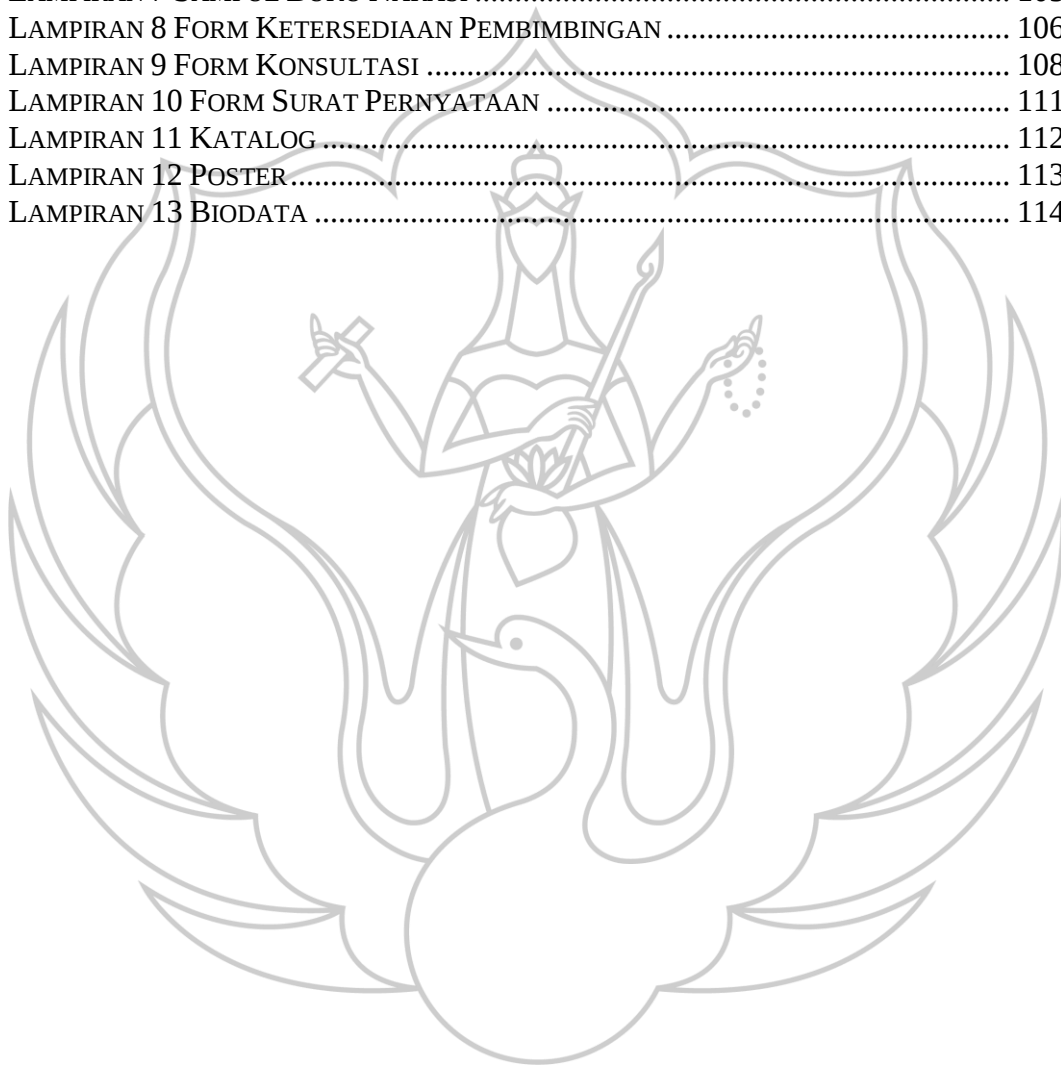
Gambar 1 Pembagian Warna Panas Dan Dingin	10
Gambar 2 Pengelompokan Warna Analogous	10
Gambar 3 Eyes	14
Gambar 4 Orange	14
Gambar 5 Red	16
Gambar 6 Smoke Ninja	16
Gambar 7 Jenis Kulit Sawo Matang	27
Gambar 8 Model Penelitian	28
Gambar 9 Diagram Lighting	31
Gambar 10 Refrensi Makeup	32
Gambar 11 Pembagian Warna Panas Dan Dingin	32
Gambar 12 Hasil Warna Yang Analogus	37
Gambar 13 Alur Pengkajian	42
Gambar 14 Diagram Lighting	48
Gambar 15 Warna Kuning Hijau	49
Gambar 16 Hasil Eksperimen	49
Gambar 17 Hasil Eksperimen	50
Gambar 18 Hasil Eksperimen	51
Gambar 19 Warna Hijau	52
Gambar 20 Hasil Eksperimen	52
Gambar 21 Hasil Eksperimen	53
Gambar 22 Hasil Eksperimen	54
Gambar 23 Warna Biru Hijau	55
Gambar 24 Hasil Eksperimen	56
Gambar 25 Hasil Eksperimen	57
Gambar 26 Hasil Eksperimen	58
Gambar 27 Warna Biru	59
Gambar 28 Hasil Eksperimen	60
Gambar 29 Hasil Eksperimen	61
Gambar 30 Hasil Eksperimen	62
Gambar 31 Warna Biru Ungu	63
Gambar 32 Hasil Eksperimen	63
Gambar 33 Hasil Eksperimen	65
Gambar 34 Hasil Eksperimen	66
Gambar 36 Warna Ungu	67
Gambar 35 Hasil Eksperimen	67
Gambar 37 Hasil Eksperimen	68
Gambar 38 Hasil Eksperimen	70
Gambar 39 Warna Kuning	71
Gambar 40 Hasil Eksperimen	71
Gambar 41 Hasil Eksperimen	72
Gambar 42 Hasil Eksperimen	74
Gambar 43 Warna Merah Ungu	75
Gambar 44 Hasil Eksperimen	75

Gambar 45 Hasil Eksperimen	76
Gambar 46 Hasil Eksperimen	78
Gambar 47 Warna Merah.....	78
Gambar 48 Hasil Eksperimen	79
Gambar 49 Hasil Eksperimen	81
Gambar 50 Hasil Eksperimen	82
Gambar 51 Warna Merah Jingga	82
Gambar 52 Hasil Eksperimen	83
Gambar 53 Hasil Eksperimen	85
Gambar 54 Hasil Eksperimen	86
Gambar 55 Warna Jingga.....	86
Gambar 56 Hasil Eksperimen	87
Gambar 57 Hasil Eksperimen	88
Gambar 58 Warna Jingga.....	89
Gambar 59 Hasil Eksperimen	90
Gambar 60 Hasil Eksperimen	91
Gambar 61 Hasil Eksperimen	92



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI PEMOTRETAN.....	99
LAMPIRAN 2 LAYOUT DISPLAY	100
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI SIDANG	101
LAMPIRAN 4 MODEL RELEASE.....	102
LAMPIRAN 5 SKEMA PENELITIAN.....	103
LAMPIRAN 6 POSTER PUBLIKASI	104
LAMPIRAN 7 SAMPUL BUKU NARASI	105
LAMPIRAN 8 FORM KETERSEDIAAN PEMBIMBINGAN	106
LAMPIRAN 9 FORM KONSULTASI	108
LAMPIRAN 10 FORM SURAT PERNYATAAN	111
LAMPIRAN 11 KATALOG	112
LAMPIRAN 12 POSTER.....	113
LAMPIRAN 13 BIODATA	114



STUDI EKSPERIMEN *BACKGROUND* WARNA *ANALOGUS* DALAM *BEAUTY SHOT* UNTUK KULIT SAWO MATANG

Mepta Holjanah

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: holjanah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh latar belakang warna *analogus* terhadap tampilan visual perempuan berkulit sawo matang dalam pemotretan *beauty shot*. Kulit sawo matang merupakan salah satu karakteristik kulit yang umum dimiliki oleh perempuan Indonesia, sehingga penting untuk merepresentasikan kecantikan ini secara tepat dalam fotografi komersial terkhusus *beauty shot*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksperimentasi yang melibatkan empat metode, yaitu pendekatan penelitian, populasi dan cara penentuan sampel, teknik pengumpulan data, serta proses kreatif. Objek formal dari penelitian ini adalah pendekatan *beauty shoot* dalam fotografi, sedangkan objek materialnya meliputi model berkulit sawo matang dan latar belakang dengan skema warna *analogus* yang berjumlah 36 warna. Hasil menunjukkan bahwa warna *analogus* hangat memberikan kesan menyatu dan menonjolkan karakter kulit, sementara warna dingin menciptakan kontras lembut yang memberi kesan segar namun bisa mengurangi fokus pada subjek. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai penerapan teori warna, khususnya skema warna *analogus* dalam pemotretan *beauty shot*.

Kata kunci: kulit sawo matang, warna *analogus*, *beauty shot*

STUDI EKSPERIMEN *BACKGROUND* WARNA ANALOGUS DALAM *BEAUTY SHOT* UNTUK KULIT SAWO MATANG

Mepta Holjanah

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: holjanah@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of analogous color backgrounds on the visual appearance of brown-skinned women in beauty shots. Mature skin is one of the common skin characteristics of Indonesian women, so it is important to represent this beauty appropriately in commercial photography, especially beauty shots. This research uses an experimental qualitative approach that involves four methods, namely the research approach, population and sampling method, data collection techniques, and creative process. The formal object of this research is the beauty shoot approach in photography, while the material objects include a brown-skinned model and a background with an analogous color scheme of 36 colors. The results show that warm analogous colors give a unified impression and highlight the character of the skin, while cool colors create a soft contrast that gives a fresh impression but can reduce the focus on the subject. This research is expected to contribute as reference material for further research on the application of color theory, especially analogous color schemes in beauty shots.

Keywords: *tan skin, analogous color, beauty shot*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya industri kreatif, fotografi komersial menjadi salah satu cabang fotografi yang banyak diminati karena berperan penting dalam mendukung strategi promosi. Fotografi komersial adalah cabang fotografi yang membuat gambar/foto sebagai media promosi untuk menjual suatu produk, jasa pelayanan, promosi kandidat pemimpin, organisasi, perusahaan dan lain-lain (Pranoto et al., 2022). Salah satu teknik dalam fotografi komersial yang banyak diminati, terutama dalam industri kecantikan, yaitu teknik *beauty shot*.

Beauty shot adalah fotografi yang berarti segala sesuatu yang dihasilkan dalam fotografi selayaknya tampak cantik, menarik, dan mengeluarkan aura dari foto tersebut (Suprianingsih & Fahzurrahman, M, 2022). Perkembangan *beauty shot* dalam dunia fotografi mengalami kemajuan yang signifikan, terutama dalam industri kecantikan sebagai salah satu strategi utama dalam promosi produk. *Beauty shot* tidak berfokus pada estetika semata, tetapi juga berperan dalam membangun citra merek serta menyampaikan pesan visual yang mampu menarik perhatian konsumen. Dalam promosi, *beauty shot* digunakan untuk menampilkan detail produk kecantikan secara lebih jelas, seperti tekstur, warna, dan bentuk.

Teknik *beauty shot* memiliki beragam jenis pencahayaan yang dapat disesuaikan dengan tujuan visual yang diinginkan. Beberapa di antaranya adalah *flat lighting*, yang memberikan pencahayaan merata untuk menonjolkan kesan alami dan kulit yang halus, *dramatic lighting* yang memanfaatkan kontras tinggi untuk menciptakan kesan mewah atau intens, serta *creative lighting* yang

mengeksplorasi pencahayaan secara lebih artistik dengan menggabungkan teknik seperti *split lighting*, atau *butterfly lighting* untuk menghasilkan tampilan visual yang unik dan ekspresif. Dalam pengkajian ini, jenis teknik yang dipilih adalah *flat lighting*, yang menggunakan pencahayaan merata serta *soft lighting*. Teknik ini tepat untuk diterapkan karena mampu menampilkan objek secara jelas serta memberikan tingkat detail yang tinggi dalam mengamati perbedaan dari setiap eksperimen *background* yang dilakukan.

Beauty shot tidak hanya menampilkan kecantikan seseorang, tetapi juga memperlihatkan warna kulit dengan detail. Hal ini yang menjadikan *teknik beauty shot* cocok sebagai media untuk promosi merek kecantikan. Mengingat masyarakat Indonesia didominasi oleh warna kulit sawo matang hingga kuning langsung. Warna kulit sawo matang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan tempat tinggal, perkuliahan, maupun ruang-ruang sosial lainnya. Oleh karena itu, menampilkan warna kulit sawo matang dalam *beauty shot* bisa membuat hasil foto terasa lebih dekat dan relevan dengan masyarakat Indonesia.

Perempuan dengan kulit sawo matang memiliki daya tarik yang unik dan istimewa. Kulit coklat memberikan kesan eksotis serta tampak lebih sehat dan tidak pucat. Kulit sawo matang merupakan salah satu ciri khas yang tak terpisahkan dari identitas masyarakat Indonesia (Zaschky, 2012). Keragaman warna kulit di Indonesia mencerminkan warisan genetik dan percampuran budaya yang kaya di seluruh kepulauan Indonesia. Setiap perempuan dengan warna kulit gelap juga merupakan perempuan cantik yang dapat merepresentasikan

keberagaman kecantikan perempuan Indonesia (Arwanda et al., 2021). Warna kulit sawo matang banyak dijumpai di berbagai daerah, terutama di pulau Jawa, Sumatra, dan Bali. Karakteristik kulit sawo matang umumnya memiliki rona kecoklatan dengan kandungan pigmen melanin yang lebih tinggi dibandingkan kulit terang. Semakin banyak melanin yang terkandung dalam lapisan kulit, semakin gelap warna kulit seseorang (Kristiani, 2017). Warna dasar kulit sawo matang dapat bervariasi, mulai dari coklat muda dengan nuansa hangat hingga coklat agak gelap dengan sentuhan keemasan atau kemerahan.

Kulit sawo matang dapat terlihat menawan dalam *beauty shot* jika dipadukan dengan elemen yang sesuai, seperti pemilihan warna yang tepat. Warna-warna tertentu dapat memperkuat karakter dan kecantikan alami kulit sawo matang, terutama dalam sesi pemotretan. Oleh karena itu, penting untuk memilih palet warna yang harmonis dan dapat menonjolkan kecantikan khas dari kulit sawo matang, baik dalam pencahayaan, latar belakang, maupun riasan yang digunakan untuk pemotretan. Maka dari itu, penelitian ini akan mengamati pengaruh serta kesan visual yang muncul dalam eksperimen yang dilakukan, khususnya pada warna *background analogous* dalam pemotretan *beauty shot* melalui uji coba langsung (eksperimen) dan analisis.

Eksperimen ini menggunakan warna-warna *analogus* untuk mengkaji pengaruh serta kesan visual yang muncul ketika diterapkan sebagai latar belakang dalam pemotretan *beauty shot* pada model dengan kulit sawo matang. Warna *analogus* merupakan kelompok warna yang terletak berdampingan dalam urutan roda warna dan memiliki kedekatan dalam rona (Pondaag, 2019). Karakteristik

warna analogus menghasilkan harmoni visual yang seimbang, sehingga menciptakan tampilan yang terstruktur dan tidak monoton. Warna *analogus* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *analogus* panas dan *analogus* dingin. Warna hangat, merah ungu, merah, merah jingga, jingga, kuning jingga dan kuning, cenderung memberikan kesan energik dan ceria. Sementara warna dingin, yaitu kuning hijau, hijau, biru hijau, biru, biru ungu, dan ungu menghadirkan nuansa tenang dan elegan (Darmaprawira, 2002).

Dengan mempertimbangkan berbagai jenis warna *analogus*, penelitian ini akan melakukan uji coba secara langsung untuk mengaplikasikan konsep tersebut dalam pemilihan latar belakang dalam pemotretan *beauty shot*. Proses ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan latar belakang berwarna analogus dalam pemotretan *beauty shot* untuk menonjolkan karakter dan kecantikan kulit sawo matang, sesuai dengan konsep visual yang diinginkan. Melalui pengujian dan analisis yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi fotografer dalam menentukan warna latar belakang sesuai dengan nuansa yang diinginkan fotografer, sehingga mengurangi eksperimen pada saat melakukan pemotretan *beauty shot*, khususnya bagi model berkulit sawo matang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, ditemukan sebuah permasalahan yaitu, bagaimana warna *analogus* pada *background* mempengaruhi tampilan visual dalam pemotretan *beauty shot* model berkulit sawo matang?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memahami bagaimana penggunaan warna *background analogous* untuk pemotretan *beauty shot*, pada model berkulit sawo matang.
- b. Menganalisis pengaruh penggunaan warna *analogus* pada *background* dalam pemotretan *beauty shot* pada model berkulit sawo matang.

2. Manfaat

- a. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi fotografer dalam memilih warna *background*, sehingga dapat menonjolkan karakter model berkulit sawo matang dalam pemotretan *beauty shot* sesuai dengan konsep yang diinginkan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai penerapan teori warna, khususnya skema warna *analogus*, dalam fotografi *beauty shot*.
- c. Memberikan contoh representasi *beauty shot* dengan model berkulit sawo matang dan mengangkat kecantikan yang relevan untuk masyarakat Indonesia.